

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAN DIRI DENGAN
MOTIVASI BERWIRAUSAHA LULUSAN PESERTA
PELATIHAN MENJAHIT DI UPTD BLK
PAYAKUMBUH**

SKRIPSI

*untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

Tiara Safitri

Nim. 19005146

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NON FORMAL

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2024

PERSETUJUAN SKRIPSI

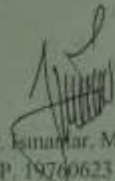
HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN MOTIVASI
BERWIRSAUSAHA LULUSAN PESERTA PELATIHAN
MENJAHIT DI UPTD BLK PAYAKUMBUH

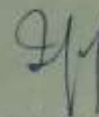
Nama : Tiara Safitri
NIM/BP : 19005146/2019
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Mengetahui,
Kepala Departemen

Disetujui oleh,
Dosen Pembimbing


Dr. Isnanhar, M.Pd
NIP. 19700623 200501 2 002


Dra. Wirdatul Aini, M.Pd
NIP. 19610811 198703 2 002

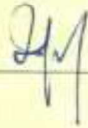


PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahakan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Pendidikan Non Formal, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi
Berwirausaha Lulusan Peserta Pelatihan Menjahit di UPTD
BLK Payakumbuh
Nama : Tiara Safitri
NIM : 19005146
Departemen : Pendidikan Non Formal
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Wirdatul Aini, M.Pd	1. 
2. Penguji	: Dr. Ismaniar, M.Pd	2. 
3. Penguji	: Dr. Vevi Sunarti, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tiara Safitri

NIM/BP : 19005146/2019

Departemen : Pendidikan Non-Formal

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Judul : Hubungan Antara Percaya Diri Dengan Motivasi Berwirausaha
Lulusan Peserta Pelatihan Menjahit Di UPTD BLK Payakumbuh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini benar-benar merupakan karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila kemudian hari ditemukan persamaan dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab untuk menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari berbagai pihak, saya ucapkan terimakasih.

Padang, Januari 2024



Tiara Safitri

NIM. 19005146

ABSTRAK

Tiara Safitri. 2023. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Motivasi Berwirausaha Lulusan Peserta Pelatihan Menjahit di UPTD BLK Payakumbuh. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh, hal ini diduga karena kepercayaan diri lulusan peserta. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran percaya diri, motivasi berwirausaha, dan mengungkapkan hubungan kepercayaan diri dengan motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif jenis korelasional. Populasi pada penelitian ini sebanyak 32 orang lulusan peserta pelatihan menjahit. Teknik pengambilan sampel menggunakan *proposional random samplinh*. Sampel diambil sebanyak 21% dari populasi yaitu 25 orang lulusan peserta pelatihan menjahit. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus presentasi dan korelasi rumus *Spearman Rho*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) kepercayaan diri lulusan peseta pelatihan menjahit tergolong rendah; 2) motivasi berwirausaha luluasan peserta pelatihan menjahit tergolong rendah; 3) terdapat hubungan yang signifikan antara percaya diri dengan motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh. Saran dalam penelitian ini diharapkan kepada lulusan peserta pelatihan Diharapkan kepada lulusan peserta agar selalu berusaha untuk membangkitkan rasa kepercayaan diri serta semangatnya untuk bisa termotivasi dalam memulai usaha agar skil keterampilan dan pengetahuan yang di dapat selama mengikuti pelatihan menjahit bisa dikembangkan.

Kata Kunci : Kepercayaan Diri, Motivasi Berwirausaha

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur, kita ucapkan kepada Allah SWT atas berkat Rahmat dan Karunia-Nya kepada kita semua, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Percaya Diri dengan Motivasi berwirausaha Lulusan Peserta pelatihan Menjahit di UPTD BLK payakumbuh”. Salawat berangkaian salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW karena beliau telah membawa kita dari alam kebodohan hingga alam yang berilmu pengetahuan seperti saat sekarang ini.

Penyusunan skripsi ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan NonFormal, Fakultas ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang. Penulis menyadari bahwa pembuatan skripsi ini tidak terlepas dari perhatian, bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak yang sangat berharga bagi penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof Dr. Afdal, M.Pd., Kons selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu dr. Ismaniar, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Non Formal sekaligus Dosen Penguji yang telah memberi arahan dan masukan guna penyempurnaan penulisan kripsi ini.

3. Ibu Dr. Lili dasa Putri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik (PA) sekaligus Dosen Penguji yang telah memberikan arahan serta masukan guna penyempurnaan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dorongan, arahan serta selalu meluangkan waktu dengan penuh kesabaran bagi peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Vevi Sunarti, M.Pd selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan arahan dan masukan guna penyempurna skripsi ini.
6. Semua Bapak/ibu Staf Pengajar Departemen Pendidikan Non Formal yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Satri Edi, S.Sos selaku Pimpinan UPTD BLK Payakumbuh dan staf yang telah membantu dan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Cinta pertama dan panutanku. Ayahanda Aditiawarman. Terimakasih telah percaya atas semua keputusan yang telah penulis ambil untuk melanjutkan mimpinya, serta cinta do'a suport dan motivasi yang telah selalu membuat saya percaya bahwa saya mampu menyelesaikan skripsi hingga akhir.
9. Pintu surgaku, ibunda Alinda. Mustahil saya mampu melewati semua permasalahan yang penulis alami selama ini, jika tanpa doa, ridha, dan dukungan dari beliau. Terimakasih mama, berkat mu, ternyata aku mampu.

10. Kepada cinta kasih saudara saya. Yandrico Anatua dan istri, Vico Saputra dan istri, Rindi Sri Ranti dan suami, Tesa Malinda, Fanny Lovia Bunda, serta ponakanku tercinta Muhammad Darrel Azkha dan Humairah Atiya Syaireen. Terimakasih telah memberikan semangat, dukungan, motivasi serta materi dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kepada teman teman penulis Nurul, Vera, Santri, Febri, Hani, Amelia. Terimakasih selama menempuh Pendidikan di jenjang perkuliahan ini selalui membersamai setiap prosesnya. Termakasih atas pertualangan hebat selama 4 tahun ini. *See you on the next step top girls.*
12. Untuk Septian. Terimakasih atas dukungan, motivasi, do'a serta cinta yang telah kamu berikan kepada penulis, serta terimakasih telah meluangkan waktunya untuk menjadi pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah dirayakan disetiap hari penting penulis.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
14. Terakhir, untuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri yang sudah sabar, berjuang, bertahan dan tidak menyerah hingga sekarang. Saya bangga pada diri saya sendiri, kedepannya untuk raga yang tetap kuat, hati yang tegar, mari kerja sama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Akhir kata, penulis menyadari tanpa Ridho dan pertolongan Allah SWT, serta bantuan, dukungan, motivasi dari segala pihak skripsi ini tidak dapat diselesaikan. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam penulisan ini, penulis ucapkan terimakasih dan semoga Allah SWT, membalas segala kebaikan. *Amiin Yarobbal'alam.*

Padang, Februari 2024

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Pembatasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
G. Definisi Operasional.....	12
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Kajian Pustaka.....	18
B. Penelitian Relevan.....	34
C. Kerangka Berpikir	36
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Instrumen dan Pengembangan	38
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Jenis dan Sumber Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV HASIL PENELITIAN	44
A. Hasil Penelitian	44

B. Pembahasan.....	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	78
DAFTAR RUJUKAN.....	79
LAMPIRAN.....	83

DAFTAR TABEL

Table 1. Data penempatan peserta lulusan pelatihan menjahit 2023	7
Table 2. Rincian Penempatan Lulusan Peserta Pelatihan Menjahit.....	38
Table 3. Sampel Penelitian.....	38
Table 4. Skala Likert	39
Table 5. Tabel Interval Presentase	40
Table 10. Distribusi frekuensi sub variabel percaya kemampuan diri sendiri lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	45
Table 11. Distribusi frekuensi sub variabel bertindak lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	47
Table 12. Distribusi frekuensi sub variabel bertanggung jawab lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh.....	49
Table 13. Distribusi frekuensi sub variabel berani mengungkapkan pendapat lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	51
Table 14. Rekapitulasi kepercayaan diri lulusan peserta pelatihan menjahit lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	53
Table 15. Distribusi frekuensi sub variabel kebutuhan akan prestasi lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh.....	56
Table 16. Distribusi frekuensi sub variabel pengambilan resiko lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh.....	58
Table 17. Distribusi frekuensi sub variabel toleransi ketidakpastian lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh.....	60
Table 18. Distribusi frekuensi sub variabel keinginan yang kuat lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh.....	62
Table 19. Distribusi frekuensi sub variabel kreativitas lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh	64
Table 20. Rekapitulasi motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	66
Table 21. Tabel Korelasi antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berwirausaha	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	36
Gambar 2. Histogram sub variabel percaya kemampuan diri sendiri lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh.....	46
Gambar 3. Histogram sub variabel bertindak lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	48
Gambar 4. Histogram sub variabel bertanggung jawab lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	50
Gambar 5. Histogram sub variabel berani mengungkapkan pendapat lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh.....	52
Gambar 6. Histogram rekapitulas percaya diri lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	54
Gambar 7. Histogram sub variabel kebutuhan akan prestasi lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh	57
Gambar 8. Histogram sub variabel pengambilan resiko lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh	59
Gambar 9. Histogram sub variabel toleransi ketidakpastian lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh	61
Gambar 10. Histogram sub variabel keinginan yang kuat lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh	63
Gambar 11. Histogram sub variabel keinginan yang kuat lulusan peserta pelatihan di UPTD BLK Payakumbuh	65
Gambar 12. Histogram Rekapitulasi motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Rendahnya Motivasi Berwirausaha Lulusan Peserta Pelatihan	83
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	85
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian	87
Lampiran 4. Data Uji Coba Validitas Variabel X (Percaya Diri)	90
Lampiran 5. Uji Coba Realiabilitas Varabel X (Percaya Diri)	91
Lampiran 6. Uji Validitas Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)	92
ampiran 7. Uji Coba Reliabilitas Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)	93
Lampiran 8. Tabulasi Data Angket	95
Lampiran 9. Tabel Distribusi Nilai r Tabel	97
Lampiran 10. Pengolahan Data Korelasi	98
Lampiran 11. Data Frekuensi Variabel X (Percaya Diri)	100
Lampiran 12. Data Frekuensi Variabel Y (Motivasi Berwirausaha)	105
Lampiran 13. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Fakultas	111
Lampiran 14. Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan terpadu Satu Pintu	112
Lampiran 15. Surat Balasan Penelitian dari BLK Payakumbuh	113
Lampiran 16. Dokumentasi	114

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Persaingan dalam hidup semakin hari semakin ketat. Banyak hal yang harus dipersiapkan dan dibekali pada diri kita agar kita tidak hidup berkekurangan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas diri agar mampu menghadapi kesulitan atau masalah hidup, termasuk masalah keuangan yang merupakan salah satu masalah yang paling umum terjadi di masyarakat. Hal ini terlihat ketika membandingkan lapangan kerja dengan jumlah pencari kerja yang tidak seimbang. Jumlah lapangan kerja meningkat dan perkembangannya sangat lambat. Di sisi lain, jumlah karyawan tumbuh begitu cepat. Akibatnya, jumlah pengangguran meningkat setiap tahun.

Namun, masalah yang jarang terjadi adalah ketika seseorang sulit mendapatkan pekerjaan meski sudah bergelar sarjana. Ini karena orang tersebut kurang berbakat di bidangnya. Sehingga sulit bagi seseorang untuk mencari pekerjaan. Hal tersebut juga diakibatkan dengan pola pikir para lulusan perguruan tinggi yang disebut *sanglaritis*, yaitu bermental buruh atau ingin selalu menjadi pegawai negeri maupun swasta. Hal ini diungkapkan oleh Max Gunther (dalam Kashmir, 2016). Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan perubahan mentalitas yang mengakar dari penerima upah (karyawan) menjadi pembayar (pengusaha).

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam membentuk sifat-sifat kepribadian manusia menurut standar normatif. Menyadari hal tersebut, pemerintah lebih serius dalam mengelola bidang pendidikan karena dengan sistem pendidikan yang baik diharapkan akan tumbuh generasi penerus bangsa yang kompeten dan adaptif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara

Strohl, J. (2016), Ketersediaan lapangan kerja: Keberhasilan pendidikan juga dapat dilihat dari kemampuan lulusan untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan minat mereka. Artinya dengan memperoleh pendidikan akan memungkinkan untuk memiliki kehidupan yang baik atau diharapkan. Oleh karena itu, pendidikan diharapkan mampu menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Selain itu, pendidikan juga diharapkan mampu mengubah kehidupan masyarakat mulai dari sikap dan perilaku, ilmu pengetahuan hingga ke status kedudukan sosial yang lebih baik.

Selain itu, pemerintah membagi pendidikan menjadi tiga jalur: Pendidikan Informal, Pendidikan Formal, dan Pendidikan Non Formal. Karena salah satu fungsi pendidikan nonformal adalah penyuluhan, maka diperuntukan bagi mereka yang telah tamat sekolah dan membutuhkan ilmu dan keterampilan. Upaya ini terkait dengan keterampilan kerja dan beban kerja. Pendidikan luar sekolah berfokus pada pembekalan lulusan atau lulusan sekolah untuk memasuki dunia kerja.

Dalam dunia pendidikan nonformal, penanggung jawab juga berkepentingan untuk terus memotivasi warga belajar dan mengajar, sehingga mau terus belajar, itulah tugas tutor sebagai motivator dalam pendidikan non formal. Kursus pelatihan diselenggarakan untuk para pamong belajar agar mereka dapat lebih meningkatkan kualitas mereka sebagai motivator, fasilitator di dunia luar sekolah. Keterampilan menjahit yang diberikan kepada warga belajar akan lebih efektif apabila warga belajar beri wawasan wirausaha yang handal dan komprehensif tentang kewirausahaan. Untuk menjangkau orang-orang tersebut, tawaran pendidikan tentunya harus dilandasi dengan jiwa kewirausahaan, yaitu keberanian dan kemampuan menghadapi masalah yang dihadapi tersebut, semangat kreatif untuk mencari solusi dan menang masalah serta pikiran yang mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Motivasi adalah keadaan yang memotivasi seseorang untuk mencari kepuasan atau mencapai suatu tujuan, motif juga merupakan alasan atau motivasi yang membuat seseorang melakukan sesuatu, bertindak atau berperilaku dengan cara tertentu. Motif adalah pemahaman yang cukup tentang motivasi, alasan, atau keinginan tertentu pada orang yang memaksa mereka melakukan sesuatu. Motivasi muncul dari kebutuhan, kebutuhan dapat dilihat sebagai kekurangan sesuatu, dan itu membutuhkan pemenuhan segera, kompensasi.

Melihat kondisi demikian, maka pemerintah berusaha untuk mengatasi salah satu jalan yaitu mengembangkan pendidikan diantaranya pendidikan non formal. Sistem pendidikan formal yang sesuai untuk meningkatkan produktivitas, mutu

dan efisien kerja generasi muda diantaranya, PKBM yang dikelola oleh oleh pihak swasta, dan ada juga yang dikelola oleh pihak pemerintah yaitu LPK, dan BLK.

BLK (Balai Latihan Kerja) sebagai satuan pendidikan nonformal adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian di bidangnya masing-masing. Secara umum keberadaan BLK adalah membuka beberapa bidang kejuruan seperti, Kejuruan Teknik Sepeda Motor, Kejuruan Teknisi Komputer, Kejuruan Operator Komputer, Kejuruan Tata Busana, Kejuruan Teknik Pendingin, Kejuruan Tata Graha, Kejuruan Tata Boga dan lain sebagainya. Bahkan keberadaan BLK juga bisa memfasilitasi untuk keahlian dalam bidang bahasa asing seperti, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Korea. Salah satunya adalah UPTD Balai Latihan Kerja Payakumbuh di Jl. Kamboja No 10 Subarang Batuang, Kec. Payakumbuh Barat, Kota Payakumbuh, Sumatera Barat 26219.

UPTD Balai Latihan Kerja Payakumbuh bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Program pelatihan yang ada di UPTD BLK payakumbuh adalah antara lain : menjahit, basic office, teknik las, tata boga, komputer, teknik listrik, teknik otomotif, pertanian, bangunan

Peneliti berfokus pada program pelatihan menjahit. Program pelatihan menjahit di selenggarakan di UPTD BLK Payakumbuh. Pelatihan menjahit ini dipimpin oleh Bapak Ricky Azhar, S.T. Pelaksanaan pelatihan menjahit

dilakukan selama 140 jam selama 23 hari isinya tentang pelatihan dan soft skill, pelatihan dimulai pada jam 07.30 sampai 15.00 WIB namun menyesuaikan kembali kepada peserta didiknya dengan pertemuan yang tidak terbatas. Metode pembelajaran yang digunakan pada pelatihan menjahit yaitu, ceramah, praktik, dan OJK.

Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2016). Menurut Ratnawati & Kuswardani (2015) motivasi berwirausaha adalah keadaan mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Melihat semakin tingginya tingkat tuntutan hidup pada zaman ini, pengelola UPTD BLK Payakumbuh dalam program pelatihan menjahit tersebut tidak hanya memberikan pengetahuan tentang menjahit, tetapi juga menanamkan sikap dan wawasan kewirausahaan. Dengan kata lain, lulusan pelatihan menjahit tersebut diharapkan tidak hanya mampu menjahit, tetapi juga produktif, kreatif dan inovatif dalam berkarya. Sehingga karya yang dihasilkan dapat dijual, dan menghasilkan keuntungan bagi mereka.

Berdasarkan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada Lembaga Balai Latihan Kerja Payakumbuh pada tanggal 13 Maret, 5 April, dan 26 July 2023 didapat informasi dari pimpinan lembaga yaitu Bapak Satri Edi, S.

Sos. Bahwasanya pelatihan menjahit yang telah dilaksanakan pada tahun Maret - Juni 2023 di UPTD BLK Payakumbuh. Selama pelaksanaan pelatihan, peserta mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi, antusias dan ketekunan dalam mengelola sesuatu yang juga menyebabkan timbulnya motivasi berwirausaha. Setelah mengikuti pelatihan. Lulusan peserta pelatihan tidak semuanya mampu dan yakin dalam membuka usaha pada bidang menjahit. Mereka juga terkendala dengan modal untuk memulai usaha. Lulusan peserta pelatihan belum berani berkomitmen untuk membuka usaha. Lulusan juga belum berani mengambil keputusan sehingga harus memerlukan persetujuan orang lain. Selain itu, lingkungan keluarga dan sosial juga tidak mendukung untuk melakukan usaha karena berada di lingkungan yang tidak berpengalaman dalam berwirausaha.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada BLK Payakumbuh, didapatkan informasi dari instruktur pelatihan menjahit yaitu bapak Ricky. Bahwasanya, pelatihan menjahit yang telah dilaksanakan pada bulan Maret dan Juni 2023. Diadakan pelatihan ini dengan tujuan, agar peserta pelatihan mendapatkan skill atau keterampilan pada bidang menjahit. Dengan itu, lulusan peserta pelatihan mampu membuka usaha sendiri atau berwirausaha. Namun, tidak semua lulusan peserta pelatihan yang mampu berwirausaha pada bidang bidang menjahit. Dapat dilihat berdasarkan tabel berikut ini.

Table 1. Data motivasi peserta lulusan pelatihan menjahit 2023

No	Motivasi Anggota Pelatihan	Motivasi
1.	Partisipasi dan kehadiran	17 orang
2.	Tingkat keberanian	12 orang
3.	Peserta mampu mengatasi masalah	8 orang
4.	Peserta dapat menyelesaikan tantangan	9 orang
5.	Aktif	19 orang
6.	Kreativitas	6 orang
7.	Peserta mempunyai ide dan inovasi yang tinggi	10 orang

Sumber : Hasil observasi di Balai Latihan Kerja Payakumbuh

Sebagaimana didapatkan peneliti saat melakukan wawancara diperoleh informasi yang mana sebanyak 9 orang peserta pelatihan yang kurang mampu menghadapi tantangan dalam mengerjakan tugas tugas selama pelatihan. 8 orang peserta pelatihan yang hanya mampu menyelesaikan masalah pada proses pembelajaran. Sebanyak 6 orang yang hanya memiliki kreatifitas selama pembelajaran dari total keseluruhan 32 peserta pelatihan.

Motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh masih dalam kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari lulusan peserta pelatihan yang belum mempunyai ide kreatifitas dan inovasi, seperti keterangan yang peneliti dapat saat wawancara dengan Ibu Atilla Indorevoni pada tanggal 11 Agustus 2023 yang mana lulusan tersebut tidak melanjutkan berwirausaha karena tidak memiliki modal, dan juga tidak memiliki ide ide baru.

Selain itu keterangan yang sama juga dikatakan oleh Ibu Nofrianti pada tanggal 12 Agustus 2023 yang mana lulusan tersebut menyatakan belum melanjutkan berwirausaha karena, yang pertama lulusan peserta pelatihan tidak memiliki konsep diri dengan kemampuan dan keterampilan dalam menjahit. Kemudian lulusan merasa kesulitan dalam menyelesaikan tantangan, salah satunya lulusan merasa kesulitan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan instruktur selama pelatihan. Lulusan peserta pelatihan juga mengatakan bahwa belum berani mengambil keputusan seperti halnya lulusan peserta pelatihan harus memiliki persetujuan dari keluarganya untuk berwirausaha. Dengan hal tersebut lulusan peserta pelatihan belum memiliki komitmen dan kreatifitas dengan keterampilan yang dimiliki dalam berwirausaha.

Motivasi berwirausaha peserta pelatihan yang masih rendah dikarenakan tidak percaya dengan kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Peserta pelatihan harus berani dan percaya diri. Lulusan peserta pelatihan tidak memiliki keberanian untuk berwirausaha, karena tidak memiliki minat untuk membuka usaha, takut mengambil risiko, dan tidak memiliki ketangguhan, yang kesemuanya berkontribusi pada kurangnya keinginan berwirausaha (Yela Riyanti dan Wirdatul Aini, 2018).

Faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha dibagi menjadi 2 faktor yaitu faktor internal yang berasal dari dalam diri wirausahawan dapat berupa sifat sifat personal, percaya diri, kemandirian, sikap, kemauan dan kemampuan individu yang dapat memberi kekuatan individu untuk berwirausaha. Faktor

eksternal berasal dari luar diri pelaku wirausaha yang dapat berupa unsur dari lingkungan sekitar seperti lingkungan keluarga, lingkungan dunia usaha, lingkungan fisik, lingkungan sosial ekonomi dan lain-lain. (Koranti, 2016)

Motivasi berwirausaha merupakan kemauan untuk memiliki pengalaman di pendidikan dan pekerjaan yang diperoleh dari berbagai lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Berdasarkan fenomena tersebut peneliti menduga sikap mandiri seorang ditentukan oleh rasa percaya diri mereka dalam berwirausaha. Kemudian rasa percaya diri yang dimilikinya berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha dan ini berarti bahwa seseorang yang berwirausaha membutuhkan rasa percaya diri dalam memulai dan menjalankan usaha Hadiyati, H 2021 (dalam Rajab :2022). Hal tersebut membuktikan bahwa semakin baik kepercayaan diri maka semakin meningkat motivasi seseorang dalam berwirausaha. Seorang wirausaha sukses adalah orang yang mempunyai jiwa kemandirian dan rasa percaya diri yang tinggi di dalam berwirausaha. Berdasarkan informasi bahwa adanya pelaksanaan pelatihan menjahit pemberian pelatihan dan pengalaman individu dapat mempengaruhi motif kewirausahaan. Individu yang memperoleh pelatihan dan pendidikan masih belum percaya diri dan belum siap untuk mengambil risiko dalam memulai usaha.

Seseorang yang tidak memiliki kepercayaan diri menyebabkan rendahnya motivasi berwirausaha. Seperti yang dikatakan oleh (Komala and Mujiasih 2019) faktor yang membentuk motivasi bewirausaha sesorang individu yang tinggi sebenarnya dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya percaya diri.

Kepercayaan diri berwirausaha adalah keadaan psikologis seseorang yang memunculkan keyakinan pada individu akan kemampuan berwirausaha pada diri sendiri, tanggung jawab, rasa optimis, rasional, objektif, serta realistis. Kondisi tersebut didukung oleh kenyataan yang menunjukkan bahwa sebagian besar lulusan cenderung menjadi pencari kerja (*job seeker*) dibanding pencipta lapangan kerja (*job creator*) atau berwirausaha di bidang menjahit.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian tentang “Hubungan Antara Percaya Diri dengan Motivasi Berwirausaha Lulusan Peserta Pelatihan Menjahit di UPTD BLK Payakumbuh”.

B. Identifikasi Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas yang mendasari penelitian ini maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

- a. Lulusan peserta pelatihan menjahit belum mandiri dalam mengambil keputusan
- b. Lulusan peserta pelatihan tidak percaya diri dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya
- c. Lulusan peserta tidak memiliki kemauan dan kemampuan untuk berwirausaha
- d. Lulusan peserta pelatihan tidak memiliki kreatifitas dalam menjahit

2. Faktor Eksternal,

- a. Keluarga lulusan peserta yang tidak mendalami atau berpengalaman dalam berwirausaha
- b. Kendala yang cukup besar lulusan peserta pelatihan dalam memulai usaha disebabkan oleh keterbatasan terhadap modal atau sumber dana.

C. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, tidak semua masalah yang diidentifikasi akan diteliti. Oleh sebab itu, batasan masalah dalam penelitian ini adalah Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Motivasi Berwirausaha Lulusan Peserta Pelatihan Menjahit di UPTD BLK Payakumbuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan kepercayaan diri, motivasi berwirausaha lulusan dan untuk melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK payakumbuh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan gambaran kepercayaan diri lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh

2. Untuk mendeskripsikan gambaran motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh
3. Untuk melihat hubungan antara percaya diri dengan motivasi berwirausaha lulusan peserta pelatihan menjahit di UPTD BLK Payakumbuh.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sumbangan ilmiah bagi pengembangan pendidikan luar sekolah, Khususnya di bidang pelatihan dan pendidikan keterampilan sebagai bagian dari pendidikan luar sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi pengelola, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penyelenggara pelatihan menjahit dalam menumbuhkan motivasi berwirausaha peserta didiknya, sehingga dapat dijadikan pelatihan penyempurnaannya.
- b. Bagi peserta pelatihan, penelitian ini sebagai motivasi agar lebih yakin atau percaya diri untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki
- c. Bagi peneliti lain, dapat dijadikan sebagai referensi atau pedoman dalam melaksanakan penelitian kuantitatif korelasional.

G. Definisi Operasional

1. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri sehingga dalam tindakannya tidak terlalu cemas,

merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri (Tanjung, Z. & Amelia 2017).

Ada 4 indikator kepercayaan diri menurut Jumalia 2018 (dalam Safrul Rajab 2022) :

a. Percaya kemampuan diri sendiri

Percaya diri yakni terhadap aspek yang ada di dirinya untuk bisa mencapai tujuan hidupnya serta mengevaluasi peristiwa yang telah terjadi, dengan indikator:

- 1) Mengakui diri sendiri akan kemampuan dalam mencapai tujuan hidup
- 2) Belajar dan memperbaiki kesalahan yang telah terjadi

b. Bertindak

Yakin mandiri dalam mengambil keputusan, bebas dalam menentukan tindakan tanpa terpengaruh orang lain dalam menghadapi berbagai pilihan keputusannya, dengan indikator :

- 1) Mandiri untuk mengambil keputusan
- 2) Bebas dalam melakukan berbagai tindakan
- 3) Tidak terpengaruh oleh orang lain dalam pengambilan keputusan.

c. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah melakukan semua tugas dan kewajiban dengan sungguh-sungguh, dengan indikator:

- 1) Menjalankan kewajiban dengan baik
- 2) Menerima akibat dari perbuatan yang dilakukan

d. Berani mengungkapkan pendapat

Berani mengungkapkan pendapat yaitu tindakan untuk mengutarakan pemikiran dalam dirinya tanpa paksaan orang lain, dengan indikator:

- 1) Mampu mengungkapkan pendapat
- 2) Berani mengambil tindakan tanpa paksaan orang lain

Selain itu Lestari dan Yudhanegara (2015) juga mengemukakan beberapa indikator kepercayaan diri yaitu: (1) keyakinan terhadap diri sendiri, (2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) memiliki konsep diri yang positif, dan (4) berani mengemukakan pendapat.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan kepercayaan diri adalah sikap dan keyakinan dalam diri seseorang sehingga dalam tindakannya tidak perlu cemas, untuk melakukan hal hal sesuai keinginan dan bertanggung jawab atas perbuatannya. Adapun indikator dari kepercayaan diri yang diukur dalam penelitian ini Jumalia (dalam Safrul 2022) bahwasanya indikator percaya diri yaitu percaya kemampuan diri

sendiri, bertindak, memiliki konsep diri yang positif, dan berani mengungkapkan pendapat.

2. Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas berwirausaha demi mencapai tujuan wirausaha (Koranti, 2016). Menurut Ratnawati & Kuswardani (2015) motivasi berwirausaha adalah keadaan mendorong, menggerakkan, dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan, dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi.

Sakti Fajar W (dalam Hasniati 2022) mengatakan bahwa motivasi berwirausaha mempunyai beberapa indikator diantaranya yaitu : kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, keinginan yang kuat, dan kreativitas.

Karakteristik tersebut terlihat dari indikator-indikator :

a. Kebutuhan akan prestasi

Kebutuhan akan prestasi yakni dorongan seseorang untuk mencapai hasil yang luar biasa dalam berbagai aktivitas yang dijalankan serta sebagai bentuk pengakuan terhadap kemampuan atau usaha yang telah dilakukan, dengan indikator :

- 1) Mencapai hasil yang memuaskan
- 2) Pengakuan terhadap kemampuan yang telah dilakukan

b. Pengambilan resiko

Pengambilan resiko yaitu berani dalam mengambil dengan penuh perhitungan serta suka akan tantangan, dengan indikator:

- 1) Berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan
- 2) Minat untuk menghadapi tantangan atau situasi yang sulit.

c. Toleransi ketidakpastian

Toleransi ketidakpastian yaitu melibatkan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan pasar, regulasi, atau kondisi ekonomi yang dapat berubah dengan cepat, dengan indikator :

- 1) Mampu memahami perubahan pasar atau kondisi ekonomi yang dapat berubah dengan cepat
- 2) Mampu memahami perubahan peraturan dan ketentuan yang dibuat oleh pemerintah yang dapat mempengaruhi bisnis.

d. Keinginan yang kuat

Keinginan yang kuat seringkali menjadi faktor kunci dalam mencapai kesuksesan dalam berbagai bidang kehidupan, dengan indikator :

- 1) Mengembangkan keinginan yang kuat tentang apa yang ingin dicapai
- 2) Dorongan yang kuat dalam diri seseorang untuk mencapai hasil yang memuaskan

e. Kreativitas

Kreativitas yaitu melibatkan berpikir di luar batasan yang sudah ada, memadukan elemen-elemen yang tidak biasa, dan menghasilkan sesuatu yang berbeda dan bernilai, dengan indikator :

- 1) Memerlukan ide yang unik dan bernilai
- 2) Berpikir dari sudut pandang yang berbeda

Adapun indikator yang di ukur dalam penelitian berdasarkan teori Sakti Fajar (dalam Dudung 2019) yaitu : kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, keinginan yang kuat dan kreativitas.

Jadi berdasarkan uraian diatas maka yang dimaksud dengan motivasi berwirausaha adalah keadaan mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan wirausaha dengan indikator kebutuhan akan prestasi, pengambilan resiko, toleransi ketidakpastian, keinginan yang kuat, dan kreativitas.